

**ANALISIS KELAYAKAN RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
AROSBAYA DI KABUPATEN BANGKALAN MADURA
JAWA TIMUR BERDASARKAN STANDAR RUMAH
POTONG HEWAN (RPH) DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR



Oleh:

MISNADI

NPM : 23800030

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**ANALISIS KELAYAKAN RUMAH POTONG HEWAN (RPH)
AROSBAYA DI KABUPATEN BANGKALAN MADURA
JAWA TIMUR BERDASARKAN STANDAR RUMAH
POTONG HEWAN (RPH) DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya
Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

MISNADI

NPM : 23800030

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS KELAYAKAN RUMAH POTONG
HEWAN (RPH) AROSBAYA DI KABUPATEN
BANGKALAN MADURA JAWA TIMUR
BERDASARKAN STANDAR RUMAH POTONG
HEWAN (RPH) DI INDONESIA

NAMA MAHASISWA : MISNADI

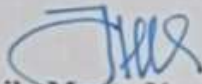
NPM : 23800030

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

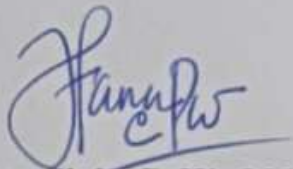
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. Sheila Marty Yanestria drh., M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.

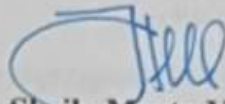
Dekan,



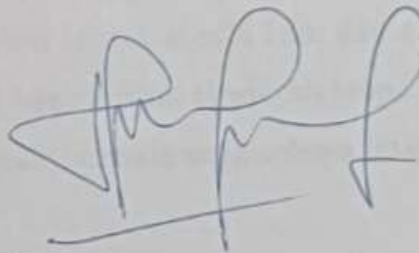
drh. Desty Apritva , M. Vet.

Telah Direvisi

Tanggal : 25 Mei 2026



Dr. Sheila Marty Yanestria drh., M.Vet
Dosen Pembimbing



drh.Desty Apritva, M. Vet.
Dosen Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : MISNADI
NPM : 23800030
Program Studi : (D3) Kesehatan Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:

“Anlisis Kelayakan Rumah Potong hewan (RPH) Aosebaya di Kabupaten Bangkalan Madura Jawa Timur Berdasarkan Standar Hewan Hewan Rumah potong Hewan (RPH) di Indonesia.”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,
Pada tanggal: 25 Mei 2026
Yang menyatakan,


(MISNADI)

ANALISIS KELAYAKAN RUMAH POTONG HEWAN (RPH) AROSBAYA DI KABUPATEN BANGKALAN MADURA JAWA TIMUR BERDASARKAN STANDAR RUMAH POTONG HEWAN (RPH) DI INDONESIA

MISNADI

RINGKASAN

Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan fasilitas penting dalam penyediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan fasilitas, higiene sanitasi, dan operasional di Rumah Potong Hewan (RPH) Arosbaya Kabupaten Bangkalan berdasarkan standar Rumah Potong Hewan di Indonesia serta mengetahui tingkat pemenuhan persyaratan penyediaan daging ASUH. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual RPH Arosbaya dengan standar teknis Rumah Potong Hewan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian dan SNI 01-6159-1999 tentang Rumah Potong Hewan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPH Arosbaya telah memiliki beberapa fasilitas dasar operasional seperti area pemotongan, kandang penampungan ternak, dan saluran drainase. Namun, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian terhadap standar teknis, terutama pada aspek bangunan, fasilitas penunjang, higiene sanitasi, kesehatan masyarakat veteriner, kesejahteraan hewan (*animal welfare*), dan pengelolaan limbah. Kondisi lantai yang rusak dan licin, drainase terbuka, belum optimalnya penggunaan alat pelindung diri (APD), serta belum adanya pemisahan area bersih dan area kotor meningkatkan risiko kontaminasi silang terhadap karkas dan daging. Pemeriksaan *ante-mortem* dan *post-mortem* juga belum dilakukan secara optimal. Pada aspek halal, RPH Arosbaya telah memiliki sertifikat halal dan sertifikat kompetensi juru sembelih halal (Juleha). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RPH Arosbaya belum sepenuhnya memenuhi standar Rumah Potong Hewan di Indonesia, meskipun telah memenuhi sebagian persyaratan dasar operasional dan aspek halal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan fasilitas, peningkatan higiene sanitasi, pengelolaan limbah, serta pengawasan kesehatan masyarakat veteriner agar prinsip ASUH dapat terpenuhi secara optimal.

Kata kunci: Rumah Potong Hewan, ASUH, higiene sanitasi, kesehatan masyarakat veteriner, *animal welfare*.

FEASIBILITY ANALYSIS OF THE AROSBAYA SLAUGHTERHOUSE (RPH) IN BANGKALAN REGENCY, MADURA, EAST JAVA BASED ON SLAUGHTERHOUSE (RPH) STANDARDS IN INDONESIA

MISNADI

SUMMARY

The slaughterhouse (*Rumah Potong Hewan/RPH*) plays an important role in providing food of animal origin that is safe, healthy, wholesome, and halal (ASUH). This study aimed to analyze the feasibility level of facilities, hygiene sanitation, and operational systems at Arosbaya Slaughterhouse, Bangkalan Regency, based on Indonesian slaughterhouse standards and to determine the fulfillment of ASUH meat requirements. The study used a qualitative descriptive method with data collection techniques including direct observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by comparing the actual conditions of Arosbaya Slaughterhouse with the technical standards regulated in the Minister of Agriculture Regulation and SNI 01-6159-1999 concerning slaughterhouses. The results showed that Arosbaya Slaughterhouse had several basic operational facilities such as slaughtering areas, livestock holding pens, and drainage systems. However, several aspects still did not meet the technical standards, particularly in building conditions, supporting facilities, hygiene sanitation, veterinary public health, animal welfare, and waste management. Damaged and slippery floors, open drainage systems, incomplete use of personal protective equipment (PPE), and the absence of clear separation between clean and dirty areas increased the risk of cross-contamination of carcasses and meat. Ante-mortem and post-mortem inspections were also not optimally implemented. In terms of halal assurance, the slaughterhouse had halal certification and halal slaughterman competency certification (*Juleha*). In conclusion, Arosbaya Slaughterhouse had not fully complied with the Indonesian slaughterhouse standards, although several operational and halal requirements had been fulfilled. Therefore, improvements in facilities, hygiene sanitation, waste management, and veterinary public health supervision were still needed to optimally fulfill the ASUH principles.

Keywords: slaughterhouse, ASUH, hygiene sanitation, veterinary public health, *animal welfare*.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan sukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Anlisis Kelayakan Rumah Potong hewan (RPH) Aosbaya di Kabupaten Bangkalan Madura Jawa Timur Berdasarkan Standar Hewan Hewan Rumah potong Hewan (RPH) di Indonesia.”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagi pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si.. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Sheila Marty Yanestria drh., M.Vet selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penilis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. drh. Desty Apritya, M.Vet selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril dan materi agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya,.....2026

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN REVISI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Rumah Potong Hewan (RPH).....	6
2.2 Dasar Hukum RPH di Indonesia.....	6
2.3 Persyaratan Rumah Potong Hewan.....	7
2.4 Kriteria Daging ASUH.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Jenis Penelitian.....	17
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.4 Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil	19
4.1.1 Gambaran Umum RPH Arosbaya	19
4.1.2 Analisis Kelayakan Berdasarkan Standar RPH Indonesia	20
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Tingkat Kelayakan Fasilitas, Higiene Sanitasi, dan Operasional RPH Arosbaya	35
4.2.2 Pemenuhan Persyaratan Penyediaan Daging ASUH di RPH Arosbaya	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Foto Lokasi RPH Arosbaya Kab. Bangkalan	20
Gambar 2. Foto Bangunan RPH Arosbaya Kab. Bangkalan	21
Gambar 3. Kandang Penampungan Ternak	23
Gambar 4. Peralatan di RPH	24
Gambar 5. Higiene dan Sanitasi	25
Gambar 6 Ante- Mortem dan Post- Mortem	27
Gambar 7. Pemotongan dan Pemisahan Karkas	28
Gambar 8. <i>Animal Welfare</i>	30
Gambar 9. Pengolahan Limbah	31
1Gambar 10. Administrasi dan Sertifikasi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sertifikat Plagiasi D3	45
2. Data Dokter Hewan Penanggung Jawab RPH Arobaya Bangkalan	46